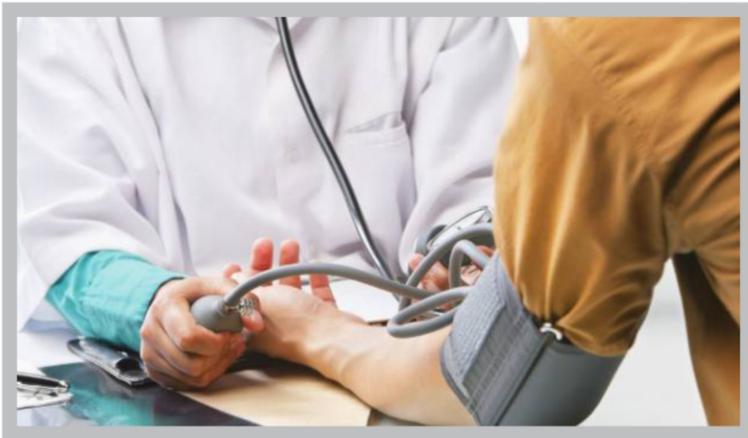


# BUKU PANDUAN BLOK

**MATA KULIAH : BLOK 3**

**NAMA MATA KULIAH :  
KEPERAWATAN KOMUNITAS LANJUT 1**

**KODE MK : MN 201**



**Penyusun:**

Dr. Titih Huriah, M.Kep.,Ns.,Sp.Kom  
Dinasti Pudang Binoriang, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.Kom

**SEMESTER GENAP 2019/2020**



**UMY**

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

**MAGISTER  
KEPERAWATAN**

# BUKU PANDUAN BLOK



**UMY**  
UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

**MATA KULIAH : BLOK 3**  
**NAMA MATA KULIAH : KEPERAWATAN KOMUNITAS**  
**LANJUT 1**  
**KODE MK : MN 201**

## Penyusun:

Dr. Titih Huriah, M.Kep.,Ns.,Sp.Kom  
Dinasti Pudang Binoriang, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.Kom

**MAGISTER KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
**SEMESTER GENAP 2019/2020**





## HALAMAN PENGESAHAN

Nama Mata Kuliah : Blok 3  
Nomor Kode/ SKS : MN 201/ 5 SKS (5 Minggu)  
Bidang Ilmu : Keperawatan Komunitas  
Status Mata Kuliah : Wajib

Nama Penanggungjawab : Dr. Titih Huriah, M.Kep.,Ns.,Sp.Kom  
(Koordinator)

NIP : 173.045  
Pangkat/ Golongan : Lektor / IIIIC  
Jabatan : Penata  
Fakultas/Program Studi : Pascasarjana/Magister Keperawatan  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jumlah Tim Pengajar : 6 Orang  
- Dr. Titih Huriah, M.Kep.,Ns.,Sp.Kom  
- Dinasti Pudang Binoriang, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.Kom  
- Nina Dwi Lestari, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.Kom  
- Dr. dr. Kusbaryanto, M.Kes  
- Dr. dr. Arlina Dewi, M.Kes  
- dr. Iman Permana, Ph.D

Yogyakarta, Februari 2020

Menyetujui  
Ka Prodi Magister Keperawatan,

Mengetahui  
PJ Blok,

Fitri Arofiati, S.Kep.,Ns.,MAN.,Ph.D

Dr. Titih Huriah, M.Kep.,Ns.,Sp.Kom



# PENDAHULUAN

## A. Visi, Misi Dan Tujuan Pendidikan Prodi

### Visi

Menjadi program magister keperawatan yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian keperawatan berlandaskan nilai-nilai ke-Islaman untuk kemaslahatan umat di Indonesia pada 2020 dan di Asia pada 2025.

### Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan keperawatan di tingkat magister dengan standar nasional dan internasional.
2. Mengembangkan penelitian yang menghasilkan teknologi keperawatan.
3. Menerapkan ilmu keperawatan sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat untuk kemaslahatan umat.
4. Menghasilkan magister keperawatan yang berakhlak mulia dan mampu mengintegrasikan nilai

### Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Mampu mewujudkan magister keperawatan yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan kualitas hasil pendidikan yang berstandar nasional dan Internasional
- b. Meningkatkan budaya meneliti yang menghasilkan penelitian yang berkualitas dan tepat guna

- c. Meningkatkan pelayanan keperawatan profesional berbasis bukti dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat
- d. Meningkatkan pelayanan keperawatan professional yang dilandasi nilai-nilai ke-Islaman.

### **B. Profil**

Profil lulusan Magister Keperawatan UMY: **“Magister keperawatan yang berwawasan global, mampu mengembangkan ilmu dan teknologi keperawatan secara interdisiplin baik di pendidikan maupun pelayanan keperawatan berdasarkan nilai-nilai ke-Islaman dan berbasis bukti”**.

### **C. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)**

Capaian Pembelajaran **Prodi Magister Keperawatan peminatan keperawatan komunitas** adalah sebagai berikut :

<b>NO</b>	<b>UNSUR SN PT &amp; KKNi</b>		<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>EXPECTED LEARNING OUTCOME</b>
1	Sikap	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	S1: Menunjukkan perilaku bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berlandaskan nilai kemanusiaan dan ke-Islaman dengan tetap menghargai keanekaragaman budaya
		S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	S2: Menunjukkan sikap tanggungjawab, mandiri, dan profesional
		S3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	S3: Menunjukkan jiwa nasionalisme dengan berkontribusi terhadap kemajuan bangsa berdasarkan Pancasila sesuai tata hukum yang berlaku
		S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.	
		S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	
		S6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.	
		S7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	
		S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	
		S9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	
		S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	

<b>NO</b>	<b>UNSUR SN PT &amp; KKNi</b>		<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>	<b>EXPECTED LEARNING OUTCOME</b>	
2	Penguasaan Pengetahuan	PP1	Menguasai berbagai jenis dan jenjang teori keperawatan komunitas dan teori lain yang diperlukan dalam pemberian asuhan keperawatan komunitas	P1: Mengaplikasikan teori dan etika keperawatan, serta proses penjaminan mutu sesuai peran dan fungsi perawat sesuai nilai-nilai Islam berkemajuan berdasarkan Al-Quran dan As Sunah	
		PP2	Menguasai teori aplikasi terkait metoda dan perangkat analisis fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian) serta fungsi organisasi (SDM, operasional, sarana prasarana, pemasaran dan keuangan) pada berbagai jenis organisasi;		P2: Menentukan jenis regulasi organisasi, prinsip kepemimpinan serta teknik komunikasi sesuai tipe organisasi sebagai pemimpin dan manajer keperawatan
		PP3	Menguasai konsep dan teknik menyusun rencana asuhan keperawatan komunitas	P3: Mampu memilih konsep, metode penelitian dan analisa data baik kuantitatif maupun kualitatif	
		PP4	Menguasai prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan dalam berbagai tipe organisasi;		
		PP5	Menguasai konsep tentang metode penelitian yang mencakup studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif;		
		PP6	Menguasai minimal satu metode penelitian (studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif);		
		PP7	Menguasai konsep-konsep tentang statistik deskriptif dan inferensial.		

NO	UNSUR SN PT & KKN1	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	EXPECTED LEARNING OUTCOME
		PP8 Menguasai etika bisnis dan nilai-nilai kemanusiaan ( <i>humanity values</i> );	
		PP9 Menguasai pengetahuan tentang jenis dan regulasi organisasi lokal, nasional, regional, dan global;	
		PP10 Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi dalam asuhan keperawatan komunitas	
		PP11 Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non akademik.	
		PP12 Menguasai berbagai teori etika yang dapat dijadikan acuan dalam menyelesaikan masalah pelayanan dan asuhan keperawatan	
		PP13 Menguasai teori transkultural yang dapat dijadikan dasar dalam menyelesaikan masalah pelayanan dan asuhan keperawatan	
		PP14 Menguasai prinsip-prinsip <i>hospitality</i> dalam berperan sebagai pemberi asuhan di tatanan komunitas	
		PP15 Menguasai teori sistem pemberian asuhan keperawatan dan mutu asuhan keperawatan komunitas	
		PP16 Menguasai pengetahuan Islam yang berkembang sesuai Al Quran dan As Sunah.	

NO	UNSUR SN PT & KKNI		CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	EXPECTED LEARNING OUTCOME
3	Ketrampilan Umum	KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi.	KU1: Mampu menyusun hasil pemikiran dan argumen saintifik sesuai bidang keperawatan berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah yang dipublikasikan kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
		KU2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya	KU2: Mampu memilih obyek penelitian keperawatan melalui pendekatan inter atau multidisiplin sesuai peta penelitian
		KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas	KU3: Mampu mengambil keputusan sebagai pengembangan ilmu keperawatan dan kapasitas diri
		KU4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disiplin.	

NO	UNSUR SN PT & KKNi		CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	EXPECTED LEARNING OUTCOME
		KU5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ,analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.	
		KU6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas.	
		KU7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.	
		KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	
4	Ketrampilan Khusus	KK1	Mampu mengembangkan inovasi sistem pemberian asuhan keperawatan di komunitas	KK1: Mampu mengaplikasikan karya inovasi sesuai perkembangan dan permasalahan bidang keperawatan berlandaskan standar akreditasi dengan memperhatikan aspek <i>patient center care</i> dan keselamatan pasien
		KK2	Menerjemahkan standar patient care sesuai standar akreditasi, JCI, CMS, dan profesional nursing literature	KK2: Mampu mengelola asuhan dan pelayanan keperawatan dalam berbagai tipe organisasi berdasarkan hasil riset dan standar praktik
		KK3	Membantu proses perubahan ketika asuhan keperawatan didesain ulang	
		KK4	Membantu pengembangan dan implementasi program keselamatan pasien	

NO	UNSUR SN PT & KKNi		CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	EXPECTED LEARNING OUTCOME
		KK5	Mendesain sistem keselamatan klien di komunitas	
		KK6	Mampu merancang program edukasi/pembelajaran yang kreatif dan inovatif pada bidang keperawatan komunitas	
		KK7	Mampu melakukan kajian empirik dan pemodelan dengan menggunakan metode ilmiah pada pengelolaan asuhan dan pelayanan di komunitas	
		KK8	Mengembangkan peta penelitian dalam bidang kepemimpinan dan manajemen keperawatan	
		KK9	Menggunakan hasil riset untuk mengembangkan, melaksanakan standar praktik dan model patient care di komunitas	
		KK10	Mampu menganalisis data, menyajikan, dan mendesiminasikan hasil riset untuk peningkatan, pengelolaan asuhan dan pelayanan di komunitas	

## INFORMASI BLOK

### A. Nama dan bobot SKS, Kode Blok dan Semester Penawaran

Nama Blok	: Keperawatan Komunitas Lanjut 1
Bobot SKS	: 5 SKS (3 SKS kuliah, 0,5 SKS tutorial, 1 SKS mentoring, 0,5 field trip)
Kode Blok	: MN 201
Semester	: II (Genap)
Jumlah Pertemuan	: 24 kali perkuliahan offline dan online, 6 kali pertemuan tutorial, 14 kali tatap muka mentoring

### B. Deskripsi Blok

Blok Keperawatan Komunitas Lanjut 1 merupakan blok ke-tiga yang mempelajari kekhususan pada Magister Keperawatan Komunitas UMY. Blok ini mempelajari konsep-konsep dasar dalam ilmu keperawatan komunitas. Bahan kajian pada blok ini adalah konsep model keperawatan (BK 2), keperawatan peka budaya (BK 12), *Primay health care* (BK 60), kesehatan global (BK 62), epidemiologi dan kependudukan (BK 65), *health policy in community* (BK 66), *vulnerable population* (BK 69), dan manajemen pelayanan kesehatan komunitas (BK 73). Pada blok ini, mahasiswa akan mempelajari konsep – konsep keperawatan dalam tatanan kesehatan komunitas. Blok Keperawatan Komunitas Lanjut 1 terdiri dari 5 SKS yang akan dilaksanakan selama 5 minggu perkuliahan. Metode pembelajaran yang akan dilakukan terdiri dari *cooperative learning*, *problem based learning*, *project based learning* dan *field trip*.

### **C. Ketercapaian Pembelajaran berdasarkan Sikap, Penguasaan Pengetahuan, Ketrampilan Umum & Ketrampilan Khusus melalui Blok yang bersangkutan**

Capaian Pembelajaran yang dimiliki oleh Mahasiswa setelah mengikuti blok Keperawatan Komunitas Lanjut 1 adalah :

#### **SOFTSKILL**

##### **SIKAP**

Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa (S4)  
Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila (S6).

#### **HARDSKILL**

##### **PENGUASAAN PENGETAHUAN**

1. Menguasai teori aplikasi terkait metoda dan perangkat analisis fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengarahannya, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian) serta fungsi organisasi (SDM, operasional, sarana prasarana, pemasaran dan keuangan) pada berbagai jenis organisasi (PP2).
2. Menguasai konsep dan teknik menyusun rencana asuhan keperawatan komunitas (PP3).
3. Menguasai prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan dalam berbagai tipe organisasi (PP4).
4. Menguasai konsep tentang metode penelitian yang mencakup studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif (PP5).
5. Menguasai minimal satu metode penelitian (studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif) (PP6)
6. Menguasai konsep-konsep tentang statistik deskriptif dan inferensial (PP7).
7. Menguasai pengetahuan tentang jenis dan regulasi organisasi lokal, nasional, regional, dan global (PP9).

8. Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non akademik (PP11).
  9. Menguasai teori transkultural yang dapat dijadikan dasar dalam menyelesaikan masalah pelayanan dan asuhan keperawatan (PP13).
  10. Menguasai teori sistem pemberian asuhan keperawatan, mutu asuhan, audit, dan penjaminan mutu (PP15).
- KETRAMPILAN UMUM**
1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi (KU1).
  2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya (KU2).
  3. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data (KU5).
  4. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas (KU6).
- KETRAMPILAN KHUSUS**
1. Mampu mengembangkan inovasi sistem pemberian asuhan keperawatan (KK1).
  2. Menerjemahkan standar patient care sesuai standar akreditasi, JCI, CMS, dan profesional nursing literature (KK2).
  3. Membantu proses perubahan ketika asuhan keperawatan didesain ulang (KK3).
  4. Mampu melakukan kajian empirik dan pemodelan dengan menggunakan metode ilmiah pada pengelolaan asuhan dan pelayanan di berbagai tipe organisasi berdasarkan fungsi organisasi (KK7).
  5. Mampu menganalisis data, menyajikan, dan mendesiminasikan hasil riset untuk peningkatan, pengelolaan asuhan dan pelayanan (KK 10)

#### D. Matrik Pembelajaran Blok 3 Komunitas

Mg Ke	Pert Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Materi/Pokok Bahasan	Strategi/Bentuk Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Jumlah jam
1	2	3 <b>SOFTSKILL</b> Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	4 <b>Penjelasan RPS dan Kontrak proses pembelajaran</b>	5 1. Penjelasan rancangan pembelajaran 2. Kontrak proses pembelajaran	6 1. Classical Penjelasan di kelas 2. <i>Self Directed Learning</i> . Mahasiswa diminta untuk persiapan materi pertemuan berikutnya	7 Berpartisipasi aktif dalam menentukan kontrak belajar	8 Kemampuan yang ditunjukkan mahasiswa dalam memutuskan sikap untuk membuat kontrak belajar dan Penguasaan pemahaman terhadap rencana pembelajaran (RPS) ditunjukkan mahasiswa.	9 0%	10 1 X 50 menit
1	1								

Mg Ke	Pert Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Materi/Pokok Bahasan	Strategi /Bentuk Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Jumlah jam
1	2	<p><b>HARDSKILL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai teori aplikasi terkait metoda dan perangkat analisis fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian) serta fungsi organisasi (SDM, operasional, sarana prasarana, pemasaran dan keuangan) pada berbagai jenis organisasi;</li> <li>Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas.</li> </ul>	<p><b>Primary health care</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The nature of health</li> <li>Primary Health Care philosophy and framework</li> <li>Professionalism and Primary Health Care</li> <li>Social Justice and Equity in Primary Health Care</li> <li>Operationalizing Primary Health Care : Perkesmas &amp; IKS (Indikator Keluarga Sehat)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Field trip</li> <li>Community site teaching</li> <li>Case analysis</li> <li>Meet the expert</li> <li>E-learning</li> <li>PJBL</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mempersiapkan materi yang akan didiskusikan saat field trip</li> <li>Aktif mengikuti perkuliahan daring</li> <li>Mempersiapkan dan menyusun artikel yang akan di publikasi-kan di media massa</li> </ol>	<p><b>HARD SKILL</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan yang ditunjukkan mahasiswa dalam mengetahui teori, konsep, dan prinsip dalam asuhan keperawatan komunitas yang ditunjukkan mahasiswa dalam merancang program edukasi yang kreatif dan inovatif dalam keperawatan komunitas</li> </ol>	<p>9</p> <p>20%</p>	<p>10</p> <p>3 x 100 menit (kuliah)</p> <p>4x170 menit (fieldtrip)</p> <p>2 x100 menit (presentasi)</p> <p>4 x 100 menit (mentoring)</p>
1	2-6								

Mg Ke	Pert Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Materi/Pokok Bahasan	Strategi /Bentuk Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Jumlah jam
1	2	<p>3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengembangkan inovasi sistem pemberian asuhan keperawatan</li> </ul> <p><b>SOFTSKILL</b>            Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.</p>	4	5	6	7	8 <b>SOFTSKILLS</b> Rubrik soft skills ke 6	9	10

Mg Ke	Pert Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Materi/Pokok Bahasan	Strategi / Bentuk Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Jumlah jam
1	2	<p><b>3</b></p> <p><b>HARDSKILL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan dalam berbagai tipe organisasi</li> <li>Menguasai teori sistem pemberian asuhan keperawatan dan mutu asuhan keperawatan komunitas</li> <li>Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas</li> </ul>	<p><b>4</b></p> <p><b>Manajemen Pelayanan Kesehatan Komunitas</b></p>	<p><b>5</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Public Health care system development</li> <li>Management and Public Health Nurses Scope and Standard</li> <li>The economic of Health care</li> <li>Source of Health care Financing: Public and private issues influencing healthcare economics</li> <li>Effect of health economic on community health practice</li> </ol>	<p><b>6</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Field trip</li> <li>Problem based learning</li> <li>Meet the expert</li> </ol>	<p><b>7</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mempersiapkan materi yang akan didiskusikan saat field trip</li> <li>Aktif mengikuti diskusi tutorial</li> </ol>	<p><b>8</b></p> <p><b>HARD SKILL</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan yang ditunjukkan mahasiswa dalam melakukan pengkajian pada pelayanan kesehatan komunitas</li> <li>Kemampuan yang ditunjukkan mahasiswa dalam mengidentifikasi sumber data</li> </ol> <p><b>SOFTSKILLS</b> Rubrik soft skills ke 3</p>	<p><b>9</b></p> <p>15%</p> <p>2x100 menit (tutorial)</p>	<p><b>10</b></p> <p>3 x 100 menit (kuliah)</p>
2	7-9								

Mg Ke	Pert Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Materi/Pokok Bahasan	Strategi / Bentuk Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Jumlah jam
1	2	- Mampu melakukan kajian empirik dan pemodelan dengan menggunakan metode ilmiah pada pengelolaan asuhan dan pelayanan di berbagai tipe organisasi berdasarkan fungsi organisasi.	4	7. Basic of external management (public engagement, Public policy and Globalization) 8. Basic of Internal Management (Professional and Personal management, Support services, Fiscal management, Case management, Program management) 9. Administration and Leadership 10. Planning, Organizing, Actuating and Controlling in Health care system and facilities	6	7	8	9	10

Mg Ke	Pert Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Materi/Pokok Bahasan	Strategi / Bentuk Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Jumlah jam
1	2	<p><b>HARDSKILL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguasai pengetahuan tentang jenis dan regulasi organisasi lokal, nasional, regional, dan global</li> <li>- Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non akademik</li> <li>- Menguasai teori transkultural yang dapat dijadikan dasar dalam menyelesaikan masalah pelayanan dan asuhan keperawatan</li> </ul>	<b>Kesehatan Global</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Key public health concepts, including : the demographic and epidemiological transition, the burden of disease, the impact of key health conditions on individuals and on communities, and critical issues in the organization and delivery of health services</li> <li>2. The determinants of health and risk factors for conditions of importance to global health</li> <li>3. The burden of disease in various regions of the world, how it varies both within and across countries, and how the disease burden can be addressed in cost-effective ways</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Problem based learning</i></li> <li>2. <i>Mini lecture</i></li> <li>3. <i>Telaah media</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mempersiapkan media yang akan dilakukan telaah</li> <li>2. Aktif mengikuti diskusi tutorial</li> </ol>	<p><b>8</b></p> <p><b>HARD SKILL</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan yang ditunjukkan mahasiswa dalam pengetahuan tentang kesehatan global yang dinilai dengan rubric tutorial</li> <li>2. Kemampuan yang ditunjukkan mahasiswa dalam penguasaan terori transkultural global yang dinilai dengan rubric tutorial</li> </ol> <p><b>SOFTSKILLS</b> Rubrik soft skills ke 4</p>	<p><b>9</b></p> <p>15%</p>	<p><b>10</b></p> <p>2 x 100 menit (tutorial)</p> <p>4x100 menit (kuliah)</p>
3	10-13								

Mg Ke	Pert Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Materi/Pokok Bahasan	Strategi / Bentuk Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Jumlah jam
1	2	<p>3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data</li> <li>Mampu melakukan kajian empirik dan pemodelan dengan menggunakan metode ilmiah pada pengelolaan asuhan dan pelayanan di komunitas</li> </ul> <p><b>SOFTSKILL</b> Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</p>	4 <b>Kesehatan Global</b>	5 4. The multi-directional links between health and social economic factors 5. Health and equity 6. Transcultural nursing 7. The key factors in global health and the manner in which they can cooperate to address critical global health issue 8. Nursing issues that affect global community, ranging for infectious diseases and health system in other countries	6	7	8	9	10

Mg Ke	Pert Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Materi/Pokok Bahasan	Strategi /Bentuk Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Jumlah jam
1	2	<p><b>HARDSKILL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai konsep tentang metode penelitian yang mencakup studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikasi;</li> </ul>	<p><b>Epidemiologi dan Kependudukan</b></p>	<p>1. Epidemiology as a science : Basic and advanced philosophy, theory (including causal principles of epidemiology as a scientific discipline to a study relevant to population health; The history and role of epidemiology within the broader field of public health, demands and an epidemiologic nurse's competence</p>	<p>6</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kuliah</li> <li>Mentoring</li> <li>SGD</li> <li>E-learning</li> </ol>	<p>7</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mempersiapkan materi mentoring</li> <li>Aktif menyampaikan pendapat saat mentoring</li> <li>Aktif mengikuti perkuliahan di ELS</li> </ol>	<p>8</p> <p><b>HARD SKILL</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan yang ditunjukkan mahasiswa dalam melakukan konsep trias epidemiologi</li> <li>Kemampuan yang ditunjukkan mahasiswa dalam menganalisa data, menyajikan data dan mendesiminasikan hasil riset</li> </ol>	<p>9</p> <p>20%</p>	<p>10</p> <p>4 x 100 menit (kuliah)</p>
4	14-17	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai minimal satu metode penelitian (studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikasi)</li> <li>Menguasai konsep tentang statistik deskriptif dan inferensial</li> </ul>					<p><b>SOFTSKILLS</b></p> <p>Rubrik soft skills ke 2</p>		

Mg Ke	Pert Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Materi/Pokok Bahasan	Strategi/Bentuk Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Jumlah jam
1	2	-	4	5	6	7	8	9	10
	3	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi		<p>2. Basic epidemiologic notions : Natural history of one or more specific diseases or health conditions, including consideration of its causation, control and prevention to develop a study;</p> <p>Characteristics of health determinants and those responsible for the appearance of diseases; Methods of measuring health,</p> <p>3. Sources of information about public health :</p> <p>Selected elements on medical demography, Morality rate, Prevalence rate in hospitals, Diseases subject to obligatory registration</p>					

Mg Ke	Pert Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Materi/Pokok Bahasan	Strategi /Bentuk Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Jumlah jam
1	2	<p>3</p> <p>- Mampu menganalisis data, menyajikan, dan mendesiminasikan hasil riset untuk peningkatan, pengelolaan asuhan dan pelayanan di komunitas</p> <p><b>SOFTSKILL</b> Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika</p>	4	<p>5</p> <p>4. Epidemiological research : Basic and advanced principles and methods of epidemiology to research questions; Design, collect, manage, critically analyze, and interpret data from an epidemiological study; Evaluate the results of epidemiological studies for their relevance to clinical practice and policy; Address ethical issues in epidemiological research</p> <p>5. Epidemiology of diseases and the role of epidemiologic nursing for a nurse at work : Hepatitis, dengue fever, malaria, HIV AIDS, infectious diseases spreading through respiratory tracts, diseases spreading through alimentary tracts, diseases spreading through skin, zoonosis.</p>	6	7	8	9	10

Mg Ke	Pert Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Materi/Pokok Bahasan	Strategi /Bentuk Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Jumlah jam
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	18-21	<p><b><u>HARDSKILL</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai teori aplikasi terkait metoda dan perangkat analisis fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengarahannya, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian)</li> <li>serta fungsi organisasi (SDM, operasional, sarana prasarana, pemasaran dan keuangan) pada berbagai jenis organisasi;</li> <li>Menguasai prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan dalam berbagai tipe organisasi;</li> </ul>	<p><b><i>Health Policy in Community</i></b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The organization of healthcare systems</li> <li>Economics of healthcare delivery</li> <li>Regulations that affect workplace safety, healthcare outcomes, and the scope of nursing and other health professionals' practice.</li> <li>Legislative and regulatory processes</li> <li>State, national, and global healthcare trends, related policies and regulations.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Problem Based Learning</i></li> <li><i>Field trip</i></li> <li><i>Community site teaching</i></li> <li><i>Project based learning</i></li> <li><i>Meet the expert</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mempersiapkan materi yang akan didiskusikan saat field trip</li> <li>Aktif mengikuti diskusi tutorial</li> </ol>	<p><b><u>HARD SKILL</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan yang ditunjukkan mahasiswa dalam melakukan kebijakan di komunitas</li> <li>Kemampuan yang ditunjukkan mahasiswa dalam melakukan pengembangan dan jaringan kerja di keperawatan komunitas</li> </ol> <p><b><u>SOFTSKILLS</u></b>  Rubrik soft skills ke 8</p>	15%	<p>4 x 100 menit</p> <p>6 x 100 menit (mentoring)</p>

Mg Ke	Pert Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Materi/Pokok Bahasan	Strategi /Bentuk Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Jumlah jam
1	2	-	4	5	6	7	8	9	10
		<p>Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas.</p> <p><b><u>SOFTSKILL</u></b>  Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p>		<p>6. Political activism and the role of professional organizations in healthcare policy, finance, and regulatory environments</p> <p>7. Access to and fair distribution of healthcare</p> <p>8. Payment systems : BPJS and other payments system</p> <p>9. Referral system in community</p>					

Mg Ke	Pert Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Materi/Pokok Bahasan	Strategi / Bentuk Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Jumlah jam
1	2								
5	22-24	<p><b>HARDSKILL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguasai konsep dan teknik menyusun rencana asuhan keperawatan komunitas</li> <li>- Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya</li> <li>- Membantu proses perubahan ketika asuhan keperawatan didesain ulang</li> </ul>	<b>Vulnerable Population</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Health determinants and health disparities within the region, the nation, and the world</li> <li>2. Terms and concepts : vulnerable/vulnerability, cultural competence, disparities, social justice, literacy, resilience, advocacy</li> <li>3. The sociopolitical context of accessible healthcare and healthcare delivery to vulnerable populations worldwide</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Community site teaching</i></li> <li>2. <i>Case analysis</i></li> <li>3. <i>Meet the expert</i></li> <li>4. <i>PBL</i></li> <li>5. <i>E-learning</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mempersiapkan materi untuk kegiatan CST</li> <li>2. Aktif mengikuti diskusi tutorial</li> <li>3. Aktif mengikuti kegiatan kuliah daring</li> </ol>	<p><b>HARD SKILL</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan yang ditunjukkan mahasiswa dalam melakukan mengidentifikasi penelitian-penelitian terkait vulnerable population yang ditunjukkan mahasiswa dalam mengidentifikasi trends dan issue vulnerable population</li> </ol> <p><b>SOFTSKILLS</b>            Rubrik soft skills ke 7</p>	9	2 x 100 menit (tutorial)  6x100 menit (mentoring)  3x100 menit (kuliah dan presentasi)

Mg Ke	Pert Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Materi/Pokok Bahasan	Strategi / Bentuk Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai	Jumlah jam
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	22-24	<p><b>SOFTSKILL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</li> </ul>	<p><b>Vulnerable Population</b></p>	<p>4. Health issue with a vulnerable population from a regional, national, and international perspective</p> <p>5. The role of theory and research in guiding nursing practice with vulnerable populations in a global health perspective</p> <p>6. Strategies to decrease disparities at the regional, national and international levels : Social, Economic, Medical and Public health</p> <p>7. Nursing Process in Vulnerable population : elderly, adolescent, etc</p>					

## SISTEM PENILAIAN BLOK

KOMPONEN		BOBOT
HARDSKILLS	FIELD PRACTICE	20%
	TUTORIAL	15%
	MENTORING	30%
	PENUGASAN	35%
TOTAL		100%

### REFERENSI :

1. Anderson, Elizabeth T & Mc. Farlane, Judith (2011). *Community as a partner: Theory and practice in nursing*. 6<sup>th</sup> edition. Lippincott: Williams & Wilkins
2. Allender, J.A Rector & Warner (2014). *Community health nursing: promoting and protecting the public health*, 8<sup>th</sup> edition. Philadelphia: Lippincott
3. Kaakinene, J.R., Coehlo, D.P, Duff, V,H & Hanson, S.M, (2010). *Family health care nursing : Theory, practice and research*. Philadelphia, F.A. Davis Company
4. Kemenkes RI (2012). *Modul pelatihan perawat kesehatan kerja (occupational health nurse)*. Kemenkes RI Direktorat Jenderal bina gizi dan kesehatan ibu dan anak, direktorat bina kesehatab kerja dan olah raga.
5. Maglaya, A.S (2010). *Nursing practice in the community*, 5<sup>th</sup> ed, Philadelphia, Argonaut Corporation
6. Mc. Murray A. (2003). *Community health and wellness: asociological approach*. Sydney: Mosby.
7. Nies, M.A & Mc.Ewen,M (2015). *Community/Public Health nursing 6 th edition*: Elsevier
8. Pender, N. J., Murdaugh, CL. dan Parsons, M.A. (2006). *Health Promotion in Nursing Practice*. (5<sup>th</sup>.ed). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall
9. Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Majelis Tarjih*, Yogyakarta
10. Stanhope, M., and Lancaster, J (2014). *Public health nursing : Population centered health care in the community*. St. Louis: Mosby Years Books.
11. Whalley and Wong. (2010). *Infant and children nursing care*

# **PETUNJUK TUTORIAL**

## **BLOK 3 KOMUNITAS**

### **Global Health Vulnerable Population Health Policy in Community**

Supported by :

Department of Community Nursing

Coordinator :

Dr. Titih Huriah, M.Kep., Ns., Sp.Kom

**MASTER OF NURSING  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2020**

## PETUNJUK TEKNIS TUTORIAL

Dalam modul Blok 3 ini terdapat dua skenario yaitu terkait kesehatan global dan populasi rentan. Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari sekitar 10 orang sampai 13 orang mahasiswa dan dibimbing oleh seorang tutor sebagai fasilitator. Dalam diskusi tutorial perlu ditunjuk satu orang sebagai ketua diskusi dan satu orang sebagai sekretaris, keduanya akan bertugas sebagai pimpinan diskusi. Ketua diskusi dan sekretaris ditunjuk secara bergiliran untuk setiap skenario agar semua mahasiswa mempunyai kesempatan berlatih sebagai pemimpin dalam diskusi. Oleh karena itu perlu difahami dan dilaksanakan peran dan tugas masing-masing dalam tutorial sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Sebelum diskusi dimulai tutor akan membuka diskusi dengan perkenalan antara tutor dengan mahasiswa dan antara sesama mahasiswa. Setelah itu tutor menyampaikan aturan main dan tujuan pembelajaran secara singkat. Ketua diskusi dibantu sekretaris memimpin diskusi dengan menggunakan 7 langkah atau *seven jumps* untuk mendiskusikan masalah yang ada dalam skenario. *Seven jumps* meliputi :

1. **Mengklarifikasi istilah atau konsep.**
2. **Menetapkan permasalahan.**
3. **Menganalisis masalah.**
4. **Menarik kesimpulan dari langkah 3.**
5. **Menetapkan Tujuan Belajar.**
6. **Mengumpulkan informasi tambahan (belajar mandiri)**
7. **Mensintesis / menguji informasi baru.**

### DEFINISI :

#### 1. **Mengklarifikasi Istilah atau Konsep**

Istilah-istilah dalam skenario yang belum jelas atau menyebabkan timbulnya banyak interpretasi perlu ditulis dan diklarifikasi lebih dulu dengan bantuan, kamus umum, kamus kedokteran dan tutor.

## **2. Menetapkan Permasalahan**

Masalah-masalah yang ada dalam skenario diidentifikasi dan dirumuskan dengan jelas.

## **3. Menganalisis Masalah**

Masalah-masalah yang sudah ditetapkan dianalisa dengan *brainstorming*. Pada langkah ini setiap anggota kelompok dapat mengemukakan penjelasan tentative, mekanisme, hubungan sebab akibat, dll tentang permasalahan.

## **4. Menarik Kesimpulan dari Langkah 3**

Disimpulkan masalah-masalah yang sudah dianalisa pada langkah 3

## **5. Menetapkan Tujuan Belajar**

Pengetahuan atau informasi-informasi yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dirumuskan dan disusun secara sistematis sebagai tujuan belajar atau tujuan instruksional khusus (TIK).

## **6. Mengumpulkan Informasi Tambahan (Belajar Mandiri)**

Kebutuhan pengetahuan yang ditetapkan sebagai tujuan belajar untuk memecahkan masalah dicari dalam bentuk belajar mandiri melalui akses informasi melalui internet, jurnal, perpustakaan, kuliah dan konsultasi pakar.

## **7. Mensintesis / Menguji Informasi Baru**

Mensintesis, mengevaluasi dan menguji informasi baru hasil belajar mandiri setiap anggota kelompok.

Setiap skenario akan diselesaikan dalam satu minggu dengan dua kali pertemuan. Langkah 1 s/d 5 dilaksanakan pada pertemuan pertama, langkah 6 dilakukan di antara pertemuan pertama dan kedua. Langkah 7 dilaksanakan pada pertemuan kedua. Tutor yang bertugas sebagai fasilitator akan mengarahkan diskusi dan membantu mahasiswa dalam cara memecahkan masalah tanpa harus memberikan penjelasan atau kuliah mini.

Dalam diskusi tutorial, tujuan instruksional umum atau TIU dapat digunakan sebagai pedoman untuk menentukan tujuan belajar. Ketua diskusi memimpin diskusi dengan memberi kesempatan setiap anggota kelompok untuk dapat menyampaikan ide dan pertanyaan, mengingatkan bila ada anggota kelompok yang mendominasi diskusi serta memancing anggota kelompok yang pasif selama proses diskusi.

Ketua dapat mengakhiri brain storming bila dirasa sudah cukup dan memeriksa sekretaris apakah semua hal penting sudah ditulis. Ketua diskusi dibantu sekretaris bertugas menulis hasil diskusi dalam komputer.

Dalam diskusi tutorial perlu dimunculkan *learning atmosphere* disertai iklim keterbukaan dan kebersamaan yang kuat. Mahasiswa bebas mengemukakan pendapat tanpa khawatir apakah pendapatnya dianggap salah, remeh dan tidak bermutu oleh teman lain, karena dalam tutorial yang lebih penting adalah bagaimana mahasiswa berproses memecahkan masalah dan bukan kebenaran pemecahan masalahnya.

Proses tutorial menuntut mahasiswa agar aktif dalam mencari informasi atau belajar mandiri untuk memecahkan masalah. Belajar mandiri dapat dilakukan dengan akses informasi baik melalui internet (jurnal ilmiah terbaru), perpustakaan (text book & laporan penelitian), kuliah dan konsultasi pakar.

## A. SKILLS MAHASISWA DALAM PBL

### Preliminary discussion

Langkah	Deskripsi	Ketua	Sekretaris
1.	<i>Klarifikasi istilah-istilah asing</i> Istilah-istilah asing dalam teks diklarifikasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajak anggota kelompok untuk membaca permasalahan</li><li>• Mengecek anggota sudah membaca permasalahan</li><li>• Mengecek jika terdapat istilah asing dalam permasalahan</li><li>• Menyimpulkan dan meneruskan langkah selanjutnya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membagi papan tulis menjadi tiga bagian</li><li>• Menuliskan istilah-istilah asing</li></ul>
2.	<i>Definisi permasalahan</i> Kelompok tutorial mendefinisikan permasalahan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bertanya pada kelompok tentang definisi permasalahan yang mungkin terjadi</li><li>• Mengakomodir berbagai pendapat anggota kelompok</li><li>• Mengecek apakah anggota puas dengan definisi permasalahan</li><li>• Menyimpulkan dan meneruskan langkah selanjutnya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menuliskan definisi permasalahan</li></ul>

Langkah	Deskripsi	Ketua	Sekretaris
3.	<p><i>Brainstorming</i> Mengaktifkan dan menentukan pengetahuan dasar yang telah dimiliki, serta membuat hipotesis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan semua anggota kelompok untuk berkontribusi satu persatu</li> <li>• Meringkas kontribusi anggota kelompok</li> <li>• Menstimulasi semua anggota kelompok untuk berkontribusi</li> <li>• Menyimpulkan pada akhir langkah <i>brainstorm</i></li> <li>• Memastikan bahwa proses analisis kritis dari seluruh kontribusi ditunda sampai langkah selanjutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat ringkasan singkat dan jelas dari kontribusi</li> <li>• Membedakan antara poin-poin utama dan persoalan tambahan</li> </ul>

Langkah	Deskripsi	Ketua	Sekretaris
4.	<p><i>Analisis masalah</i> Penjelasan dan hipotesis didiskusikan secara mendalam dan dianalisis secara sistematis dan berhubungan satu sama lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan bahwa semua poin dari <i>brainstorm</i> didiskusikan</li> <li>• Meringkas kontribusi anggota kelompok</li> <li>• Mengajukan pertanyaan untuk memperdalam diskusi</li> <li>• Memastikan bahwa diskuis kelompok tidak menyimpang dari subyek</li> <li>• Menstimulasi anggota kelompok untuk mencari hubungan antar topik</li> <li>• Menstimulasi semua anggota kelompok untuk berkontribusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat ringkasan singkat dan jelas dari kontribusi</li> <li>• Mengindikasi hubungan antara topik dan membuat skema</li> </ul>

Langkah	Deskripsi	Ketua	Sekretaris
5.	<p><i>Membuat tujuan pembelajaran</i> Menentukan pengetahuan yang kurang dimiliki oleh kelompok dan membuat tujuan pembelajaran berdasarkan topic</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tujuan pembelajaran yang mungkin dicapai</li> <li>• Mengakomodir berbagai pendapat anggota kelompok</li> <li>• Mengecek apakah anggota puas dengan tujuan pembelajaran yang dibuat</li> <li>• Mengecek apakah semua ketidakjelasan dan kontradiksi dari analisis permasalahan telah dikonversi menjadi tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis tujuan pembelajaran</li> </ul>

## Tahap Pelaporan

Lang Kah	Deskripsi	Ketua	Sekretaris
7.	<i>Pelaporan</i> Setelah mencari dari literatur, dilaporkan dan jawaban tujuan pembelajaran didiskusikan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mempersiapkan struktur tahap pelaporan</li><li>• Menginventaris sumber yang telah digunakan</li><li>• Mengulangi setiap tujuan pembelajaran dan menanyakan apa yang telah ditemukan</li><li>• Meringkas kontribusi anggota kelompok</li><li>• Mengajukan pertanyaan untuk memperdalam diskusi</li><li>• Menstimulasi anggota kelompok untuk mencari hubungan antar topik</li><li>• Menstimulasi semua anggota kelompok untuk berkontribusi</li><li>• Menyimpulkan diskusi tiap tujuan pembelajaran beserta ringkasan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat ringkasan singkat dan jelas dari kontribusi</li><li>• Mengindikasi hubungan antara topik dan membuat skema</li><li>• Membedakan antara poin-poin utama dan persoalan tambahan</li></ul>

### **General Learning Objective :**

After finished tutorial activity, students can analyses the problem in community relation to global health



### **Virus Corona: 426 Orang Meninggal, Lebih 20.000 Kasus di 27 Negara**

KOMPAS.com - Jumlah korban jiwa akibat virus corona yang pertama kali menyebar di Wuhan, China kian bertambah. Dilansir CNN, hingga Selasa (04/02/2020), terdapat 426 orang meninggal dunia akibat virus tersebut. Perinciannya yakni 425 di China dan seorang lainnya di Filipina. Pihak berwenang mengonfirmasi tambahan 2.345 kasus terkait virus corona di Hubei pada Senin (03/02/2020). Hal itu membuat jumlah total kasus di provinsi itu menjadi 13.522 kasus. Otoritas kesehatan setempat mengatakan 10.990 pasien telah dirawat di rumah sakit di Hubei, termasuk 576 yang berada dalam kondisi kritis. Ada lebih dari 20.000 kasus virus korona yang dikonfirmasi secara global. Sebelumnya pada Senin (03/02/2020), jumlah korban meninggal 362 orang. Dikutip dari peta penyebaran virus corona yang dikembangkan oleh Departemen Teknik Sipil Universitas John Hopkins, Baltimore, terdapat 27 negara yang punya kasus postof corona termasuk China.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) akhirnya mengumumkan status darurat internasional untuk kasus penyebaran virus corona Wuhan. Status diumumkan setelah Cina mengkonfirmasi sebanyak 7.711 warganya telah tertular, dan 170 meninggal karena virus itu. Secara bersamaan, sebanyak 12.167 orang lainnya berstatus terduga dan 81.917 dalam pengawasan ketat medis.

Kementerian Kesehatan mengungkapkan bahwa pihaknya melakukan observasi terhadap sejumlah orang terkait penyebaran virus corona dari China, serta menunggu hasil uji laboratorium terhadap beberapa kasus-kasus baru. Di Indonesia, Pusat Penelitian dan Pengembangan milik Kemenkes adalah satu-satunya pihak yang dapat memastikan keberadaan jenis baru virus itu. Kemenkes sebelumnya telah memastikan bahwa ada 100 rumah sakit rujukan yang mampu menangani pasien jika memang ada yang terkonfirmasi terjangkiti virus yang pertama kali terdeteksi bulan lalu di Wuhan itu. Seiring dengan terus meningkatnya jumlah korban yang meninggal dunia di China akibat virus corona, pemerintah Indonesia juga meningkatkan upaya pencegahan, termasuk memastikan berjalannya proses pendeteksian virus yang memadai.

Dalam Islam, Rasulullah telah mengajarkan apa yang harus dilakukan saat menghadapi wabah.

*"Apabila kalian mendengar wabah tha'un melanda suatu negeri, maka janganlah kalian memasukinya. Adapun apabila penyakit itu melanda suatu negeri sedang kalian ada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar dari negeri itu." (Muttafaqun 'alaih)*

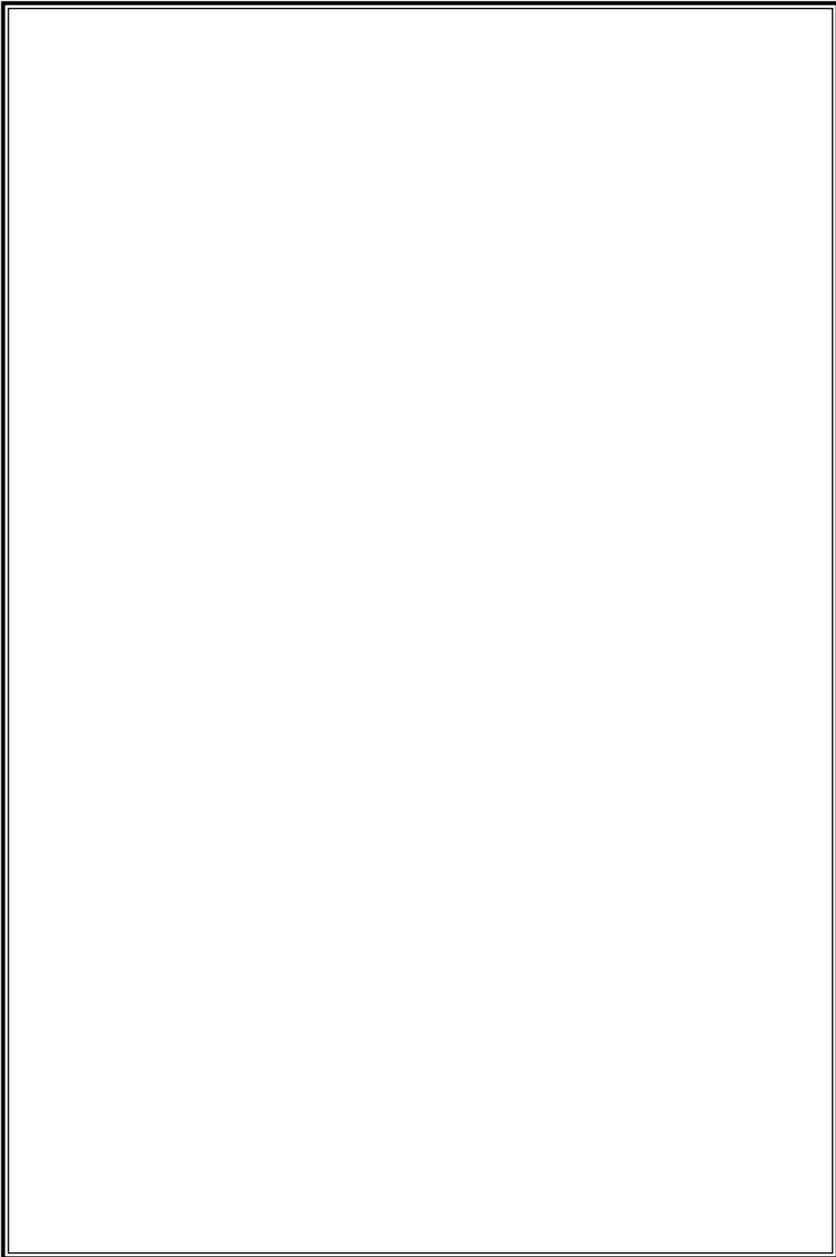
Make question as many as possible related to the scenario!

**Discuss the case above using the steps of seven jumps !**

**Referensi utama :**

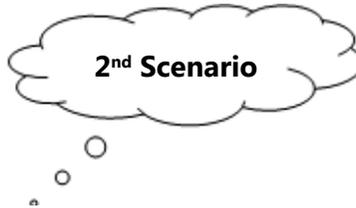
1. Mc Murray, A. (2007). *Community health and wellness: a socioecological approach*. Marricville, NSW: Elsevier Australia.
2. Stanhope, M & Lanchaster, J. (2014). *Foundation of nursing in the community, community oriented practice. Fourth edition*. St Louis Missouri: Elsevier
3. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

**Minimal Theoretical Question and Alternative Answers :**



**General Learning Objective :**

After finished tutorial activity, students can analyses the problem in vulnerable population



The world is facing a situation without precedent: We soon will have more older people than children and more people at extreme old age than ever before. By 2050, this number is expected to nearly triple to about 1.5 billion, representing 16 percents of the world's population. Although more developed countries have the oldest population profiles, the vast majority of older people and the most rapidly aging populations are in less developed countries. Between 2010 and 2050, the number of older people in less developed countries is projected to increase more than 250 percent, compared with a 71 percent increase in developed countries.

The remarkable improvements in life expectancy over the past century were part of a shift in the leading causes of disease and death. At the dawn of the 20th century, the major health threats were infectious and parasitic diseases that most often claimed the lives of infants and children. Currently, noncommunicable diseases that more commonly affect adults and older people impose the greatest burden on global health. Chronic noncommunicable diseases such as changes in lifestyle and diet, as well as aging. The potential economic and societal costs of noncommunicable diseases of this type rise sharply with age and have the ability to affect economic growth. A World Health Organization analysis in 23 low- and middle-income countries estimated the economic losses from three noncommunicable diseases (heart disease, stroke and diabetes).

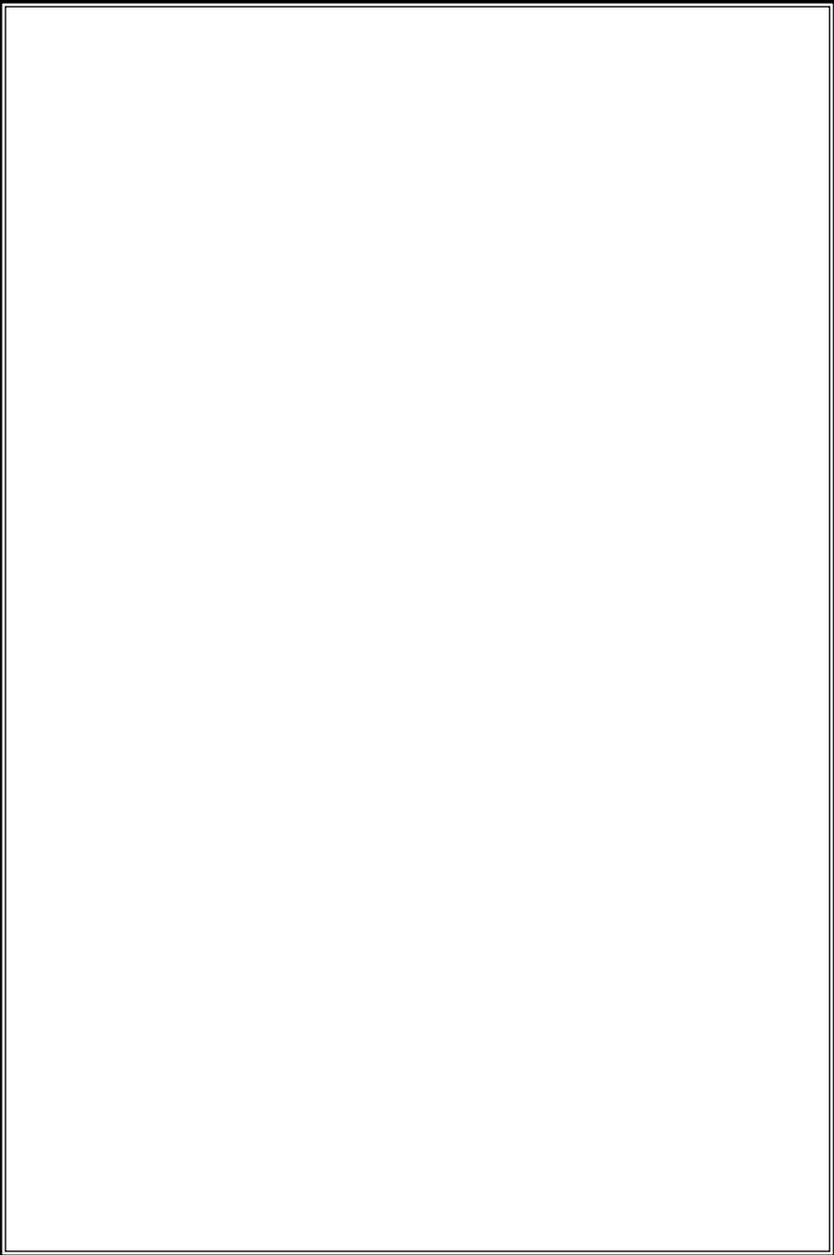
Make question as many as possible related to the scenario!

**Discuss the case above using the steps of seven jumps !**

**Referensi utama :**

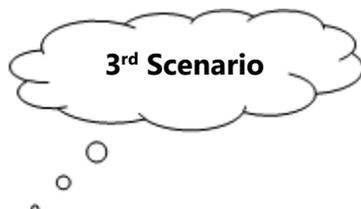
1. Mc Murray, A. (2007). *Community health and wellness: a socioecological approach*. Marricville, NSW: Elsevier Australia.
2. Stanhope, M & Lanchester, J. (2014). *Foundation of nursing in the community, community oriented practice. Fourth edition*. St Louis Missouri: Elsevier
3. [https://www.who.int/ageing/publications/global\\_health.pdf](https://www.who.int/ageing/publications/global_health.pdf)
4. [http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/43943/1/9789241563703\\_eng.pdf](http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/43943/1/9789241563703_eng.pdf)

**Minimal Theoretical Question and Alternative Answers :**



## General Learning Objective :

After finished tutorial activity, students can analyses the health policy in community



### **“Iuran BPJS Kesehatan Naik, Belum Tentu Pelayanan Naik”**

JAKARTA, KOMPAS.com - Ikatan Dokter Indonesia (IDI) memprediksi kenaikan iuran BPJS Kesehatan tidak akan membuat layanan kesehatan di rumah sakit menjadi lebih baik. Wakil Ketua Umum IDI Adib Khumaidi menilai, keputusan Pemerintah menaikkan iuran BPJS Kesehatan baru didasari pada kepentingan menutupi defisit. “Saya masih belum bisa mengatakan bahwa kenaikan iuran akan berdampak pada kualitas pelayanan baik karena konsepnya hanya berbicara konsep mengatasi defisit saja,” kata Adib dalam diskusi di kawasan Menteng.

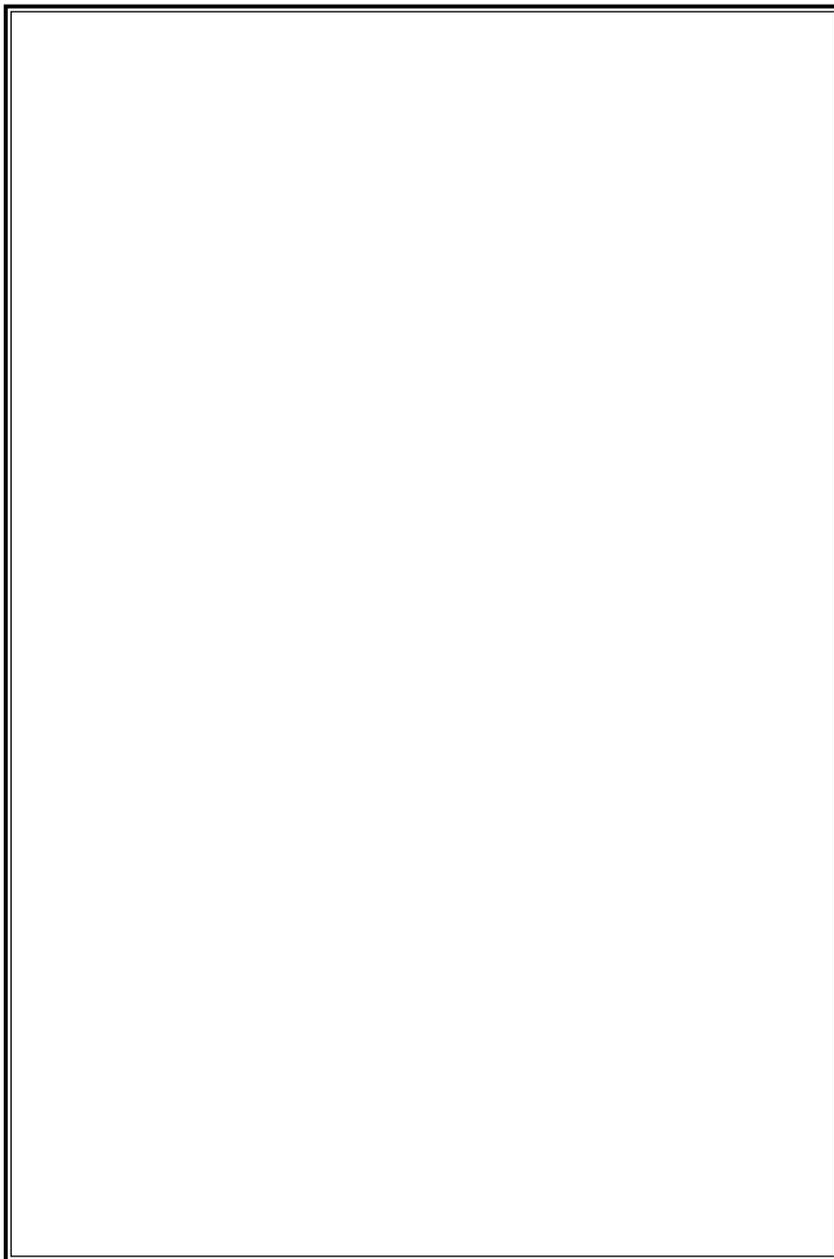
Adib menuturkan, defisit BPJS Kesehatan memang mesti diatasi. Alasannya, banyak tenaga kesehatan, kata Adib, yang belum menerima bayaran akibat tunggakan pembayaran BPJS. Ia pun mengakui bahwa defisit BPJS Kesehatan secara tidak langsung turut berpengaruh pada kualitas layanan kesehatan bagi para pasien di rumah sakit. “Problem di dalam kesehatan sekarang dalam sistem pelayanan kondisinya adalah emergency in health care, indanger in health care,” ujar Adib. Kenaikan iuran BPJS Kesehatan pun dinilai tak ubahnya sistem “gali lubang, tutup lubang”. Ia menduga, defisit BPJS Kesehatan akan kembali muncul dalam beberapa waktu ke depan. “Yang kita takutkan iurannya akan menutup defisit saja, tapi memang perlu negara langsung mengatasi terkait masalah defisit ini,”

Diberitakan, iuran program Jaminan Kesehatan Nasional ( JKN) yang dikelola Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan naik mulai 2020. Baca juga: Iuran BPJS Naik, Begini Cara Atur Keuangan untuk Biaya Kesehatan Kenaikan iuran ini diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 75 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Perpres Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan. Perpres tersebut ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada Kamis, 24 Oktober 2019, dan sudah diunggah ke laman [Setneg.go.id](http://Setneg.go.id) Dalam Pasal 34 beleid tersebut diatur bahwa kenaikan iuran terjadi terhadap seluruh segmen peserta mandiri kategori pekerja bukan penerima upah (PBPU) dan bukan pekerja.

Make question as many as possible related to the scenario!

**Discuss the case above using the steps of seven jumps !**

## Minimal Theoretical Question and Alternative Answers :



## RANCANGAN TUGAS DAN KRITERIA PENILAIAN 1

<b>Nama Blok</b>	<b>:</b>	<b>Ilmu Dasar Keperawatan Komunitas</b>	<b>sks</b>	<b>:</b>	<b>5 sks</b>
<b>Program Studi</b>	<b>:</b>	<b>Magister Keperawatan</b>	<b>Pertemuan ke</b>	<b>:</b>	<b>1 (satu)</b>
<b>Fakultas</b>	<b>:</b>	<b>Program Pasca Sarjana</b>	<b>Bobot nilai</b>	<b>:</b>	<b>10%</b>
<b>Materi</b>	<b>:</b>	<b>Pengabdian Masyarakat</b>			

### A. Tujuan Tugas

Mahasiswa mengkaji permasalahan yang ada di masyarakat dan melakukan implementasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut (melakukan pengabdian masyarakat)

### B. Uraian Tugas

Proses bimbingan/mentoring dilakukan oleh mahasiswa ke fasilitator masing-masing. Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan minimal sebanyak 4 kali sesuai yang telah dijadwalkan atau sesuai kesepakatan dengan fasilitator. Bimbingan wajib dilakukan dengan berkelompok dengan uraian sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dibagi menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang
- b. Pertemuan pertama, mahasiswa membahas dan memilih tema/topic pengabdian masyarakat, berkonsultasi dengan pembimbing masing-masing terkait tema yang akan diangkat.
- c. Pertemuan kedua, mahasiswa melakukan konsultasi terkait tema yang telah dipilih dan membuat perencanaan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat
- d. Pertemuan ketiga, mahasiswa membuat laporan persiapan kegiatan pengabdian masyarakat
- e. Pertemuan keempat, mahasiswa berkonsultasi terkait persiapan (termasuk bahan dan alat) untuk kegiatan pengabdian masyarakat
- f. Pertemuan kelima adalah pelaksanaan pengabdian masyarakat
- g. Pertemuan ke enam mentoring terkait laporan pengmas yang telah disusun

### **C. Penilaian**

Pada saat bimbingan mahasiswa diwajibkan membawa presensi mahasiswa dan dosen serta logbook. Mahasiswa wajib menyerahkan laporan rubrik penilaian baik hard skills maupun softskills kepada Pak Arfan sebagai penilaian tugas 1.

## RANCANGAN TUGAS DAN KRITERIA PENILAIAN 2

<b>Nama Blok</b>	<b>:</b>	<b>Ilmu Dasar Keperawatan Komunitas</b>	<b>sks</b>	<b>:</b>	<b>5 sks</b>
<b>Program Studi</b>	<b>:</b>	<b>Magister Keperawatan</b>	<b>Pertemuan ke</b>	<b>:</b>	<b>1 (satu)</b>
<b>Fakultas</b>	<b>:</b>	<b>Program Pasca Sarjana</b>	<b>Bobot nilai</b>	<b>:</b>	<b>15%</b>
<b>Materi</b>	<b>:</b>	<b>Evaluasi PHC di era BPJS (Puskesmas dan Klinik Firdaus)</b>			

### A. Tujuan Tugas

Mahasiswa melakukan analisis peran dan fungsi PHC di berbagai setting pada era BPJS

### B. Uraian Tugas

Proses bimbingan/mentoring dilakukan oleh mahasiswa ke fasilitator masing-masing. Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan minimal sebanyak 4 kali sesuai yang telah dijadwalkan atau sesuai kesepakatan dengan fasilitator. Bimbingan wajib dilakukan dengan berkelompok dengan uraian sebagai berikut:

- a. Merupakan tugas individu
- b. Pertemuan pertama, mahasiswa membahas dan memilih setting PHC, berkonsultasi dengan pembimbing masing-masing terkait tema yang akan diangkat.
- c. Pertemuan kedua, mahasiswa melakukan konsultasi terkait tema yang telah dipilih dan membuat perencanaan untuk menyusun makalah dan membawa referensi terkait tema yang akan diangkat
- d. Pertemuan ketiga, mahasiswa membuat draft makalah terkait topik yang dipilih
- e. Pertemuan keempat, mahasiswa berkonsultasi terkait penyusunan artikel yang akan disubmit ke media
- f. Pertemuan kelima adalah konsultasi laporan lengkap dan artikel yang telah disusun

### **C. Penilaian**

Pada saat bimbingan mahasiswa diwajibkan membawa presensi mahasiswa dan dosen serta logbook. Mahasiswa wajib menyerahkan laporan rubrik penilaian baik hard skills maupun softskills kepada Pak Arfan sebagai penilaian tugas 2.

## RANCANGAN TUGAS DAN KRITERIA PENILAIAN 3

<b>Nama Blok</b>	<b>:</b>	<b>Ilmu Dasar Keperawatan Komunitas</b>	<b>sks</b>	<b>:</b>	<b>5 sks</b>
<b>Program Studi</b>	<b>:</b>	<b>Magister Keperawatan</b>	<b>Pertemuan ke</b>	<b>:</b>	<b>1 (satu)</b>
<b>Fakultas</b>	<b>:</b>	<b>Program Pasca Sarjana</b>	<b>Bobot nilai</b>	<b>:</b>	<b>25%</b>
<b>Materi</b>	<b>:</b>	<b>Karya inovasi</b>			

### A. Tujuan Tugas

Mahasiswa menyusun atau membuat karya inovasi dalam rangka memecahkan masalah di komunitas

### B. Uraian Tugas

Proses bimbingan/mentoring dilakukan oleh mahasiswa ke fasilitator masing-masing. Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan minimal sebanyak 4 kali sesuai yang telah dijadwalkan atau sesuai kesepakatan dengan fasilitator. Bimbingan wajib dilakukan dengan berkelompok dengan uraian sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dibagi menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang
- b. Pertemuan pertama, mahasiswa membahas dan memilih masalah yang akan dipecahkan dan karya inovasi yang dibuat, berkonsultasi dengan pembimbing masing-masing terkait tema yang akan diangkat.
- c. Pertemuan kedua, mahasiswa melakukan konsultasi terkait tema yang telah dipilih dan membuat perencanaan untuk menyusun makalah dan membawa referensi terkait tema yang akan diangkat
- d. Pertemuan ketiga, mahasiswa membuat draft makalah terkait topik yang dipilih
- e. Pertemuan keempat, mahasiswa berkonsultasi terkait pembuatan alat inovasi dan persiapan uji coba
- f. Pertemuan kelima adalah konsultasi hasil uji coba alat, penyusunan laporan menggunakan template format HKI

### **C. Penilaian**

Pada saat bimbingan mahasiswa diwajibkan membawa presensi mahasiswa dan dosen serta logbook. Mahasiswa wajib menyerahkan laporan rubrik penilaian baik hard skills maupun softskills kepada Pak Arfan sebagai penilaian tugas 3.

FORM-FORM PENILAIAN  
(RUBRIK)





## Pedoman Penskoran :

Kriteria Jawaban	Skor
Patut dicontoh (A)	85 - 100
Memuaskan (AB)	80 – 84,9
Di bawah harapan (B)	75 – 79,9

## RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI LISAN

Aspek	Kriteria	Skor
<b>Kelengkapan materi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Power point terdiri dari judul, isi materi dilengkapi dengan citasi referensi, dan daftar pustaka</li><li>- Power point disusun sistematis sesuai materi</li><li>- Referensi yang digunakan dari sumber yang relevan</li><li>- Dilengkapi dengan gambar/animasi yang menarik dan sesuai dengan materi</li></ul>	4
	Terdapat 3 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi	3
	Terdapat 2 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi	2
	Terdapat 1 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi	1
<b>Penulisan materi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Materi dibuat dalam bentuk power point yang menarik</li><li>- Setiap slide dapat terbaca dengan jelas</li><li>- Isi materi dibuat ringkas dan berbobot (<i>evidence based, critical thinking, clinical reasoning</i>)</li><li>- Bahasa yang digunakan sesuai materi</li></ul>	4
	Terdapat 3 kriteria pada penulisan materi dari skor 4 yang terpenuhi	3
	Terdapat 2 kriteria pada penulisan materi dari skor 4 yang terpenuhi	2
	Terdapat 1 kriteria pada penulisan materi dari skor 4 yang terpenuhi	1

<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
<b>Kemampuan presentasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipresentasikan dengan suara yang jelas</li> <li>- Mampu menjawab pertanyaan dari audience maupun dari dosen dengan jawaban yang tepat</li> <li>- Seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam presentasi</li> <li>- Pemahaman terhadap materi terlihat pada saat presentasi dan tanya jawab</li> <li>- Presentan fokus pada audience, tidak fokus ke media presentasi</li> </ul>	4
	Terdapat 3-4 kriteria pada kemampuan presentasi dari skor 5 yang terpenuhi	3
	Terdapat 2 kriteria pada kemampuan presentasi dari skor 4 yang terpenuhi	2
	Terdapat 1 kriteria pada kemampuan presentasi dari skor 4 yang terpenuhi	1



## RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI LISAN

Aspek	Kriteria	Skor
<b>Kelengkapan materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Power point terdiri dari judul, isi materi dilengkapi dengan citasi referensi, dan daftar pustaka</li> <li>- Power point disusun sistematis sesuai materi</li> <li>- Referensi yang digunakan dari sumber yang relevan</li> <li>- Dilengkapi dengan gambar/animasi yang menarik dan sesuai dengan materi</li> </ul>	4
	Terdapat 3 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi	3
	Terdapat 2 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi	2
	Terdapat 1 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi	1
<b>Penulisan materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi dibuat dalam bentuk power point</li> <li>- Setiap slide dapat terbaca dengan jelas</li> <li>- Isi materi dibuat ringkas dan berbobot (<i>evidence based, critical thinking, clinical reasoning</i>)</li> <li>- Bahasa yang digunakan sesuai materi</li> </ul>	4
	Terdapat 3 kriteria pada penulisan materi dari skor 4 yang terpenuhi	3
	Terdapat 2 kriteria pada penulisan materi dari skor 4 yang terpenuhi	2
	Terdapat 1 kriteria pada penulisan materi dari skor 4 yang terpenuhi	1
<b>Kemampuan presentasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipresentasikan dengan suara yang jelas</li> <li>- Mampu menjawab pertanyaan dari audience maupun dari dosen dengan jawaban yang tepat</li> <li>- Berpartisipasi dalam presentasi</li> <li>- Pemahaman terhadap materi terlihat pada saat presentasi dan tanya jawab</li> <li>- Presentan fokus pada audience, tidak fokus ke media presentasi</li> </ul>	4
	Terdapat 3-4 kriteria pada kemampuan presentasi dari skor 5 yang terpenuhi	3
	Terdapat 2 kriteria pada kemampuan presentasi dari skor 4 yang terpenuhi	2
	Terdapat 1 kriteria pada kemampuan presentasi dari skor 4 yang terpenuhi	1





## RUBRIK PENILAIAN PROSES MENTORING

Deskripsi kegiatan	Kriteria	Skor
<i>Prior knowledge</i>	Memiliki pengetahuan awal sesuai dengan topic dan cukup untuk proses diskusi mentoring	4
	Memiliki pengetahuan awal sesuai dengan topic namun tidak memadai untuk proses diskusi mentoring	3
	Memiliki pengetahuan awal kurang relevan dengan topic dan tidak memadai untuk proses diskusi mentoring	2
	Memiliki pengetahuan awal tidak sesuai dengan topik	1
Sumber yang tepat	Sumber yang dibawa sesuai dengan topic minimal 2 text book dan 3 jurnal	4
	Sumber yang dibawa sesuai dengan topik minimal 1 text book dan 2 jurnal	3
	Sumber yang dibawa sesuai dengan topic minimal 1 text book dan 1 jurnal	2
	Sumber yang dibawa tidak sesuai dengan topik	1
Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengemukakan pendapat dengan teori yang relevan</li> <li>- Menggunakan <i>evidence based</i> dalam berdiskusi</li> <li>- Mampu mempertahankan pendapatnya disertai dengan sumber-sumber yang valid</li> <li>- Membuat resume dari hasil diskusi</li> </ul>	4
	Terdapat 3 kriteria pada kelengkapan materi dari 4 kriteria yang terpenuhi	3
	Terdapat 2 kriteria pada kelengkapan materi dari 4 kriteria yang terpenuhi	2
	Terdapat 1 kriteria pada kelengkapan materi dari 4 kriteria yang terpenuhi	1



**Rumus Nilai Akhir (NA) :**

$$NA = \frac{\Sigma \text{Skor} \times 100}{28}$$

**Pedoman Penskoran :**

<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Patut dicontoh (A)	85 - 100
Memuaskan (AB)	80 – 84,9
Di bawah harapan (B)	75 – 79,9

## RUBRIK PENILAIAN ISI MAKALAH

Aspek	Kriteria	Skor
<b>Pendahuluan</b>	Mampu menjelaskan latar belakang (6 aspek latar belakang : <i>seriousness of the problem, magnitude, community concern, political concern, manageability</i> , data penunjang), merumuskan permasalahan, menentukan tujuan umum dan khusus secara SMART (5 aspek tujuan : Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Time-based) dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis	<b>4</b>
	Mampu menjelaskan latar belakang (4-5 aspek), merumuskan permasalahan, menentukan tujuan umum dan khusus secara SMART (3-4 aspek SMART) dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis	<b>3</b>
	Mampu menjelaskan latar belakang (2-3 aspek), merumuskan permasalahan, menentukan tujuan umum dan khusus secara SMART (2 aspek SMART) dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis	<b>2</b>
	Mampu menjelaskan latar belakang (1 aspek), merumuskan permasalahan, menentukan tujuan umum dan khusus secara SMART (1 aspek SMART) dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis	<b>1</b>
<b>Konsep dan Teori</b>		
<b>1. Pemahaman konsep</b>	Mampu mengamati masalah dari berbagai posisi, mencakup isu utama dan mengidentifikasi ide pokok	<b>4</b>
	Memandang masalah dengan lingkup yg agak terbatas, tetapi sudah mampu mengidentifikasi lebih dari satu masalah	<b>3</b>
	Hanya mempunyai penguasaan umum terhadap persoalan, tahu satu masalah dan satu prinsip/ isu	<b>2</b>
	Hampir tidak paham masalah dan isu yang dibahas	<b>1</b>

<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
<b>2. Pengetahuan pendukung</b>	Menggunakan pengetahuan yang dimilikinya baik untuk memberikan tanggapan atau membandingkan dengan kenyataan yang ada sebelumnya	<b>4</b>
	Menggunakan ide umum dari pengetahuan sebelumnya dan ketika mendiskusikan isu keakuratannya kurang prima	<b>3</b>
	Hanya mampu memanfaatkan sedikit pengetahuan sebelumnya	<b>2</b>
	Tidak punya pengetahuan lain selain fakta di depannya	<b>1</b>
<b>Hasil dan Pembahasan</b>		
<b>1. Argumentasi</b>	Mengambil posisi kuat, mendefinisikan masalah dengan baik, dan didukung bukti	<b>4</b>
	Sudah mampu menetapkan posisi meskipun masih umum dengan argumentasi sekedarnya.	<b>3</b>
	Belum mampu mengambil posisi, dan hanya memberikan penalaran umum untuk mendukung pembahasan	<b>2</b>
	Sama sekali tidak menunjukkan posisi, dangkal, dan uraiannya terkesan tidak berhubungan	<b>1</b>
<b>2. Kualitas pemecahan masalah</b>	Alternatif pemecahan masalah yang diusulkan sangat tepat dan sangat memungkinkan untuk dilaksanakan	<b>4</b>
	Alternatif pemecahan masalah yang diusulkan sangat tepat tetapi sebagian kurang memungkinkan untuk dilaksanakan	<b>3</b>
	Alternatif pemecahan masalah yang diusulkan kurang tepat dan kurang memungkinkan untuk dilaksanakan	<b>2</b>
	Alternatif pemecahan masalah yang diusulkan tidak tepat dan sangat sulit dilaksanakan	<b>1</b>
<b>Kesimpulan</b>	Memberikan kesimpulan dan saran dengan logis dan sistematis	<b>4</b>
	Memberikan kesimpulan dan saran dengan logis dan tidak sistematis	<b>3</b>
	Memberikan kesimpulan dan saran dengan tidak logis dan tidak sistematis	<b>2</b>
	Tidak memberikan kesimpulan dan saran	<b>1</b>

<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
<b>Referensi</b>	Mencantumkan referensi yang up date dengan jumlah minimal 10 ( 5jurnal + 5text book) dan penulisan sesuai Harvard	<b>4</b>
	Mencantumkan referensi yang up date dengan jumlah minimal 5(jurnal + text book) dan penulisan sesuai Harvard	<b>3</b>
	Mencantumkan referensi yang tidak up date dengan jumlah dan penulisan sesuai standar	<b>2</b>
	Tidak mencantumkan referensi	<b>1</b>



**Pedoman Penskoran :**

<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Patut dicontoh (A)	85 - 100
Memuaskan (AB)	80 – 84,9
Di bawah harapan (B)	75 – 79,9

**RUBRIK PENILAIAN SOFT SKILLS KE-7**

<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
<b>Kolaborasi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mampu bekerjasama antara orang per orang dan atau antara kelompok untuk mencapai tujuan</li><li>- Mampu kerjasama dengan suka rela menerima unsur-unsur baru dari pihak lain dalam organisasi</li><li>- Mampu menghindari terjadinya ketidakstabilan dalam bekerjasama (menghindari konflik)</li><li>- Mampu kerjasama antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama</li></ul>	4
	- Terdapat 3 kriteria pada dimensi kolaborasi dari skor 4 yang terpenuhi	3
	- Terdapat 2 kriteria pada dimensi kolaborasi dari skor 4 yang terpenuhi	2
	- Terdapat 1 kriteria pada dimensi kolaborasi dari skor 4 yang terpenuhi	1
<b>Peduli</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mempunyai sikap keberpihakan dalam melibatkan diri dalam persoalan disekitar (kelompok)</li><li>- Memperhatikan kebutuhan diri sendiri dan orang lain</li><li>- Menghiraukan kepentingan orang lain</li><li>- Membantu atau memfasilitasi orang lain untuk menyelesaikan masalahnya</li></ul>	4
	Terdapat 3 kriteria pada dimensi mandiri dari skor 4 yang terpenuhi	3
	Terdapat 2 kriteria pada dimensi mandiri dari skor 4 yang terpenuhi	2
	Terdapat 1 kriteria pada dimensi mandiri dari skor 4 yang terpenuhi	1

Aspek	Kriteria	Skor
<b>Open Mind</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyadari bahwa kebenaran adalah relatif (bisa benar, bisa salah)</li> <li>- Mau mendengarkan opini dan sudut pandang orang lain yang berbeda</li> <li>- Mau mendengarkan opini dan sudut pandang orang lain yang tidak sesuai dengan pemikiran diri sesuai</li> <li>- Menyampaikan ide –ide dengan cara yang baik dan tidak emosional</li> </ul>	4
	Terdapat 3 kriteria pada dimensi inisiatif dari skor 4 yang terpenuhi	3
	Terdapat 2 kriteria pada dimensi inisiatif dari skor 4 yang terpenuhi	2
	Terdapat 1 kriteria pada dimensi inisiatif dari skor 4 yang terpenuhi	1



## RUBRIK PENILAIAN SOFT SKILLS KE-10

Aspek	Kriteria	Skor
<b>Tanggung jawab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas dan pekerjaannya serta dapat menyelesaikannya dengan baik</li> <li>- Mampu mengelola waktu dengan baik</li> <li>- Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan dan tidak pernah menyalahkan orang lain atas kesalahan yang telah diperbuatnya</li> <li>- Selalu berpikiran positif di setiap kesempatan dan dalam situasi apapun</li> </ul>	4
	Terdapat 3 kriteria pada dimensi tanggung jawab dari skor 4 yang terpenuhi	3
	Terdapat 2 kriteria pada dimensi tanggung jawab dari skor 4 yang terpenuhi	2
	Terdapat 1 kriteria pada dimensi tanggung jawab dari skor 4 yang terpenuhi	1
<b>Tekun</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tekun dalam menyelesaikan tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)</li> <li>- Gigih dan ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)</li> <li>- Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah</li> <li>- Senang mencari dan memecahkan masalah yang baru dan cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin</li> <li>- Pantang menyerah, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini</li> <li>- Rajin dan teliti</li> </ul>	4
	Terdapat 4-5 kriteria pada dimensi tekun dari skor 6 yang terpenuhi	3
	Terdapat 3-4 kriteria pada dimensi tekun dari skor 6 yang terpenuhi	2
	Terdapat 1-2 kriteria pada dimensi tekun dari skor 6 yang terpenuhi	1



**Rumus Nilai Akhir (NA) :**

$$NA = \frac{\Sigma \text{Skor} \times 100}{20}$$

**Pedoman Penskoran :**

<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Patut dicontoh (A)	85 - 100
Memuaskan (AB)	80 – 84,9
Di bawah harapan (B)	75 – 79,9

Aspek	Kriteria	Skor
Profesional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menerapkan nilai-nilai profesionalitas (autonomy, beneficence, justice, fidelity dan veracity) dalam melakukan praktik keperawatan secara konsisten</li> <li>- Mampu menerapkan sikap "caring" kepada orang lain dalam praktik keperawatan secara konsisten</li> <li>- Mampu bersikap asertif dalam pengembangan diri untuk menunjang kualitas pelayanan keperawatan</li> <li>- Mampu menjalankan praktik keperawatan sesuai dengan aturan dan tata hukum yang berlaku dengan sangat konsisten</li> </ul>	4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menerapkan 4 nilai-nilai profesionalitas dalam melakukan praktik keperawatan</li> <li>- Mampu memahami sikap "caring" kepada orang lain dalam praktik keperawatan</li> <li>- Mampu memahami sikap asertif dalam pengembangan diri untuk menunjang kualitas pelayanan keperawatan</li> <li>- Mampu menjalankan praktik keperawatan sesuai dengan aturan dan tata hukum yang berlaku dengan konsisten</li> </ul>	3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menerapkan 3 nilai-nilai profesionalitas dalam melakukan praktik keperawatan</li> <li>- Mampu memahami sebagian sikap "caring" kepada orang lain dalam praktik keperawatan</li> <li>- Mampu memahami sebagian konsep sikap asertif dalam pengembangan diri untuk menunjang kualitas pelayanan keperawatan</li> <li>- Mampu menjalankan praktik keperawatan sesuai dengan aturan dan tata hukum yang berlaku dengan kurang konsisten</li> </ul>	2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menerapkan 2 nilai-nilai profesionalitas dalam melakukan praktik keperawatan</li> <li>- Mampu Mengetahui konsep sikap "caring" kepada orang lain dalam praktik keperawatan</li> <li>- Mampu mengetahui konsep sikap asertif dalam pengembangan diri untuk menunjang kualitas pelayanan keperawatan</li> <li>- Mampu menjalankan praktik keperawatan sesuai dengan aturan dan tata hukum yang berlaku dengan tidak konsisten</li> </ul>	1

<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu membuat keputusan atas dasar musyawarah mufakat secara mandiri dalam praktik keperawatan</li> <li>- Mampu bertindak sebagai role model bagi orang lain dalam praktik keperawatan</li> <li>- Memiliki integritas yang tinggi dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam praktik keperawatan</li> <li>- Memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam kehidupan bersosialisasi di praktik keperawatan</li> </ul>	4
	Terdapat 3 kriteria pada dimensi kepemimpinan dari skor 4 yang terpenuhi	3
	Terdapat 2 kriteria pada dimensi kepemimpinan dari skor 4 yang terpenuhi	2
	Terdapat 1 kriteria pada dimensi kepemimpinan dari skor 4 yang terpenuhi	1
Komitmen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki niat dan tekad yang tinggi dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban yang diberikan</li> <li>- Memiliki kesungguhan yang tinggi dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban yang diberikan</li> <li>- Mampu menyelesaikan tugas dan kewajiban yang diberikan dengan hasil yang sangat memuaskan</li> <li>- Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban yang diberikan</li> </ul>	4
	Terdapat 3 kriteria pada dimensi komitmen dari skor 4 yang terpenuhi	3
	Terdapat 2 kriteria pada dimensi komitmen dari skor 4 yang terpenuhi	2
	Terdapat 1 kriteria pada dimensi komitmen dari skor 4 yang terpenuhi	1

<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Loyalitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki etos kerja yang tinggi dalam menjalankan amanah yang diberikan untuk pengembangan profesi</li> <li>- Selalu memberikan hasil kerja terbaik bagi pengembangan profesi</li> <li>- Selalu melakukan upaya-upaya pembaruan untuk pengembangan profesi</li> <li>- Memiliki visi yang jelas dalam pengembangan profesi</li> </ul>	4
	Terdapat 3 kriteria pada dimensi loyalitas dari skor 4 yang terpenuhi	3
	Terdapat 2 kriteria pada dimensi loyalitas dari skor 4 yang terpenuhi	2
	Terdapat 1 kriteria pada dimensi loyalitas dari skor 4 yang terpenuhi	1
Ikhlas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima amanah yang diberikan tanpa memandang jenis dan tingkatannya</li> <li>- Selalu menjalankan amanah dengan penuh tanggungjawab dan tanpa kompromi</li> <li>- Memiliki totalitas kerja yang tinggi dalam menjalankan amanah yang diberikan</li> <li>- Menjalankan peran dan fungsi dalam menjalankan amanah dengan penuh tawadhu'</li> </ul>	4
	Terdapat 3 kriteria pada dimensi ikhlas dari skor 4 yang terpenuhi	3
	Terdapat 2 kriteria pada dimensi ikhlas dari skor 4 yang terpenuhi	2
	Terdapat 1 kriteria pada dimensi ikhlas dari skor 4 yang terpenuhi	1



**Pedoman Penskoran :**

<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Patut dicontoh (A)	85 - 100
Memuaskan (AB)	80 – 84,9
Di bawah harapan (B)	75 – 79,9

**RUBRIK PENILAIAN SOFT SKILLS KE-13**

<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
<b>Menjaga privasi dan kerahasiaan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mampu menjaga kerahasiaan data dan informasi personal dan kesehatan pasien, responden</li><li>- Mengumpulkan informasi/data yang relevan dan diperlukan sesuai dengan tujuan (misal penelitian, pemberian asuhan keperawatan)</li><li>- Tidak mendiskusikan informasi pasien dengan kolega di tempat umum (misalnya lift, kantin, dsb)</li><li>- Mampu memastikan informasi dan data disimpan ditempat yang aman baik verbal, tertulis (misal lemari terkunci) dan elektronik (diberikan password)</li><li>- Mampu memastikan data yang sudah tidak diperlukan dibuang/dihancurkan dengan aman</li></ul>	4
	Terdapat 3 kriteria pada dimensi menjaga privasi dan kerahasiaan dari skor 4 yang terpenuhi	3
	Terdapat 2 kriteria pada dimensi menjaga privasi dan kerahasiaan dari skor 4 yang terpenuhi	2
	Terdapat 1 kriteria pada dimensi menjaga privasi dan kerahasiaan dari skor 4 yang terpenuhi	1

Aspek	Kriteria	Skor
<b>Mau mendengarkan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu membedakan denotasi dan konotasi, bahasa metafora dan bahasa yang <i>misleading</i></li> <li>- Mampu mengembangkan kerangka kerja untuk membuat pesan/ Pernyataan</li> <li>- Mampu menyimpulkan tujuan diskusi</li> <li>- Mampu mengidentifikasi pentingnya bagian pembicaraan di diskusi dan relevansinya</li> <li>- Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi evidence yang digunakan untuk mendukung pernyataan tertentu</li> </ul>	4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mengembangkan kerangka kerja untuk membuat pesan/ Pernyataan</li> <li>- Mampu membedakan informasi yang relevan dan informasi yang masih membutuhkan penjelasan dan analisis lebih lanjut</li> <li>- Mampu membuat catatan dengan memparafrasekan</li> <li>- Mampu bertanya untuk mengklarifikasi</li> </ul>	3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mengendalikan diri untuk tidak memotong pembicaraan orang lain</li> <li>- Mampu menyimpulkan bahasan pokok diskusi saat diminta</li> <li>- Mampu mengintegrasikan pesan dengan kalimat sendiri</li> <li>- Mampu mengantisipasi ide yang akan didiskusikan</li> </ul>	2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak mampu menyimpulkan hasil diskusi</li> <li>- Menginterupsi pembicaraan anggota kelompok</li> <li>- Tidak mampu membuat pernyataan dengan kalimat sendiri</li> <li>- Tidak mampu membedakan informasi yang relevan dan membutuhkan penjelasan lebih lanjut</li> </ul>	1

Gedung Fakultas Kedokteran Lt.4,  
Kompleks Eksakta Kampus Terpadu UMY  
Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta  
Telpon: 0274-387656 ext: 215 Email: mkep@umy.ac.id